

PRESENTASI PELUANG KERJASAMA PENDIDIKAN DI TEXAS A&M

Pada tanggal 18 November 2009, Konsul Muda Pensosbud/Ekonomi Jodi Mahardi mewakili Konjen RI di Houston telah memenuhi undangan *Consular Luncheon* dan sekaligus menjadi panelis pada acara *Panel Discussion on International Exchanges* di *Texas A&M University Corpus Christi* (TAMU CC). *Consular Luncheon* dimaksud dihadiri oleh *President TAMU CC* Mr. Flavius Killebrew; *Provost TAMU CC*, Mr. Anantha Babbili; Direktur Pendidikan Internasional dari *American Association of State Colleges and Universities* (AASCU), Mrs. Arlene Jackson; dan Mr. Akil Öktem, Konjen Turki di Houston.

Dalam sambutannya Mr. Killebrew menjelaskan bahwa TAMU CC sebagai bagian dari *Texas A&M University System* dan salah satu *public university* di Texas terus berupaya untuk memperluas *student body* yang ada termasuk dengan menarik lebih banyak *International Student*. Saat ini *student body* TAMU CC terdiri dari kurang lebih 9,800 mahasiswa, dan pihaknya optimis bahwa pada akhir tahun ini dapat mencapai 10,000 mahasiswa. Menanggapi pertanyaan mengenai kemungkinan menarik lebih banyak pelajar Indonesia ke TAMU CC kami menjelaskan bahwa biaya sekolah yang tinggi merupakan salah satu kendala bagi pelajar Indonesia untuk belajar di luar negeri oleh karena itu beasiswa dari institusi asing baik pemerintah swasta maupun asing sangat diperlukan.

Selain mengikuti *Consular Luncheon*, wakil dari KJRI Houston juga diminta untuk melakukan presentasi bersama dengan Konsul jenderal Turki dan wakil dari AASCU. Presentasi tersebut dihadiri oleh para staff fakultas dari Universitas Texas A&M Corpus Christi.

Dalam presentasi dimaksud KJRI memberikan informasi mengenai Indonesia secara umum dan menjelaskan mengenai perkembangan terakhir di Indonesia, seperti pemilu; pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup stabil ditengah krisis ekonomi global; peran Indonesia di G-20; dan pencabutan travel warning oleh DOS. Selain itu kami juga membahas mengenai peluang kerjasama dengan perguruan tinggi di Indonesia a.l. mengenai kerjasama *dual degree* dan *field study trip* ke Indonesia.

Diskusi panel tersebut mendapat sambutan yang baik dari para peserta terlihat dari dinamisnya suasana diskusi dan sesi tanya jawab. Dalam sesi tanya jawab, panelis menjawab berbagai pertanyaan mengenai kesempatan untuk mengadakan kerjasama dengan universitas atau institusi pendidikan yang ada di Indonesia dan juga mengenai kesempatan bagi mahasiswa dari University Texas A&M Corpus Christi untuk belajar di universitas/institusi pendidikan di Indonesia. Selain itu masalah keamanan di Indonesia juga mendapatkan perhatian khusus dari civitas akademik universitas tersebut jika mahasiswa mereka belajar di Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut, wakil dari KJRI secara khusus juga berdiskusi dengan Mrs. Arlene Jackson, wakil dari AASCU dan juga Mrs. Mary Beth L. Davis staff pengajar pada fakultas Bahasa Inggris mengenai kesempatan-kesempatan untuk menjalin kerjasama yang lebih jauh antara Universitas Texas A&M Corpus Christi dan institusi pendidikan di Indonesia. Wakil dari AASCU mengatakan bahwa beberapa kerjasama telah terjalin sebelumnya dengan beberapa universitas di

Indonesia, namun dia masih menginginkan lebih banyak kerjasama dapat dibentuk dalam waktu dekat. Untuk itu dalam waktu dekat pihaknya akan menjalin kontak dengan KJRI Houston untuk membahas lebih lanjut bentuk kerjasama yang dapat dilakukan.

Pada kunjungan ke TAMU CC ini wakil dari KJRI Houston juga berkesempatan untuk bertemu dengan beberapa mahasiswa Indonesia yang sedang belajar di Universitas Texas A&M Corpus Christi. Jumlah mahasiswa Indonesia yang sedang belajar disana berkisar sekitar 25 sampai 30 orang. Sebagian besar mengambil program Master di bidang IT dan Bisnis.

Houston, 23 November 2009